

PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS
X MAN 2 MANDAILING NATAL TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)



INDAH SARI

17046065/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

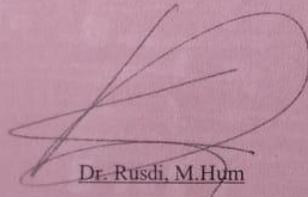
PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X MAN 2 MANDAILING NATAL TAHUN AJARAN 2020/2021.

Nama : Indah sari
BP/NIM : 2017/17046065
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

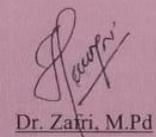
Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Za'ri, M.Pd

NIP.195909101986031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Kamis, 27 Mei 2021, Pukul 13.30 WIB s/d Selesai.

**PERBANDINGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X MAN 2 MANDAILING NATAL TAHUN AJARAN 2020/2021.**

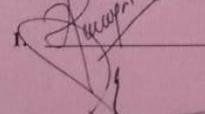
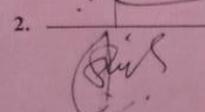
Nama : Indah Sari
BP/NIM : 2017/17046065
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Zafri, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd
2. Dr. Aisiah, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Sari
BP/NIM : 2017/17046065
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

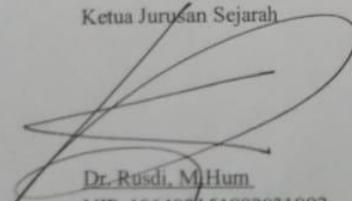
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X MAN 2 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020/2021”** adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan


Indah Sari
NIM. 17046065

ABSTRAK

Indah Sari, 17046065/2017 : Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X MAN 2 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020/2021). Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP. Padang. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur adanya perbedaan yang signifikan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X MAN 2 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020/2021).

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *Proportionate Random Sampling* (Sampel Acak Proporsional). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Hipotesis penelitian diuji dengan uji chi-square pada taraf nyata 0,05 dan Asmpy sig. < 0,05 yaitu 0,26. Uji chi-square dilakukan karena data tidak memenuhi uji persyaratan analisis.

Temuan Penelitian ini bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah memiliki rata-rata 127,22 dan persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru bukan berlatar pendidikan sejarah 86,54. Dari uji hipotesis dinyatakan bahwa nilai signifikan (2.tailed) < 0,05 yaitu 0,26 maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji chi-square dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X MAN 2 Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Kompetensi Profesional, Persepsi Siswa, Sejarah Indonesia

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X MAN 2 Mandailing Natal Tahun ajaran 2020/2021)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari orang-orang baik sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih Kepada Bapak/Ibu/Saudara/i :

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan akan kelancaran penulisan skripsi;
2. Dr. Zafri, M.Pd sebagai dosen pembimbing;
3. Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku penguji;
4. Dr. Aisiah, M.Pd selaku penguji;
5. Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP;

6. Dr. Etmi Hardi, M.Hum sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP;
7. Rahmuliani Fithriah, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik;
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah;
9. Rahmuddin, M.Si selaku kepala Madrasah MAN 2 Mandailing Natal, Sumatera Utara;
10. Nurhayati, S.Ag selaku WKM kurikulum MAN 2 Mandailing Natal;
11. Guru sejarah dan siswa/i kelas X MAN 2 Mandailing Natal, Sumatera Utara;
12. Serta seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Persepsi Siswa.....	12
2. Latar Belakang Pendidikan guru.....	19
3. Kompetensi Profesional Guru	21
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35

D. Variabel dan Data Penelitian.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Instumen Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Uji Persyaratan Analisis.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Homogenitas.....	60
3. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	63
D. Implikasi.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah populasi.....	35
Tabel 2 Jumlah sampel penelitian	37
Tabel 3 Kisi-kisi instrumen angket	40
Tabel 4 Uji validitas angket kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah.....	43
Tabel 5 Uji validitas angket kompetensi profesional guru bukan berlatar pendidikan sejarah.....	44
Tabel 6 Uji reliabilitas angket kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah.....	45
Tabel 7 Uji reliabilitas angket kompetensi profesional guru bukan berlatar pendidikan sejarah.....	45
Tabel 8 Daftar skor jawaban setiap pertanyaan angket.....	47
Tabel 9 Skala persentase angket.....	48
Tabel 10 Persentase persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru.....	52
Tabel 11 Persentase persepsi siswa pada indikator menguasai materi.....	53
Tabel 12 Persentase persepsi siswa pada indikator menguasai KI,KD.....	54
Tabel 13 Persentase persepsi siswa pada indikator mengembangkan materi	55
Tabel 14 Persentase persepsi siswa pada indikator memanfaatkan TIK.....	56
Tabel 15 Item angket kategori tidak positif.....	57
Tabel 16 Uji normalitas data persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru A	59
Tabel 17 Uji normalitas data persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru B	60
Tabel 18 Hasil uji homogenitas.....	61
Tabel 19 Hasil uji hipotesis chi-square	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	32
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi angket.....	76
Lampiran 2 Angket.....	78
Lampiran 3 Tabulasi angket persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru A.....	80
Lampiran 4 Tabulasi angket persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru B.....	82
Lampiran 5 persetanse persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru A	84
Lampiran 6 persetanse persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru B	86
Lampiran 7 Persetanse persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru ..	88
Lampiran 8 persetanse persepsi siswa pada indikator menguasai materi	89
Lampiran 9 persetanse persepsi siswa pada indikator menguasai KI,KD.....	90
Lampiran 10 persetanse persepsi siswa pada indikator mengembangkan materi	91
Lampiran 11 persetanse persepsi siswa pada indikator memanfaatkan TIK.....	92
Lampiran 12 Item angket kategori tidak positif.....	93
Lampiran 13 hasil uji validitas angket kompetensi profesional guru A.....	94
Lampiran 14 hasil uji validitas angket kompetensi profesional guru B	95
Lampiran 15 hasil uji reliabilitas angket kompetensi profesional guru A	96
Lampiran 16 hasil uji reliabilitas angket kompetensi profesional guru B.....	97
Lampiran 17 hasil uji normalitas angket kompetensi profesional guru A	98
Lampiran 18 hasil uji normalitas angket kompetensi profesional guru B.....	99
Lampiran 19 hasil uji homogenitas	100
Lampiran 20 hasil uji hipotesis chi-square.....	101
Lampiran 21 Data guru MAN 2 Mandailing Natal	102
Lampiran 22 Biodata guru mata pelajaran sejarah.....	105
Lampiran 23 Daftar siswa/i kelas X MAN 2 Mandailing Natal.....	108
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 25 Surat keterangan Penelitian dari MAN 2 Mandailing Natal.....	116
Lampiran 26 Surat keterangan selesai Penelitian.....	117
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak) dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya (Syafрил dan Zelhendri Zen 2017:30).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik. Dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, pendidik dan pelatih bagi para siswa, Guru dituntut untuk memahami dan menguasai berbagai aspek perilaku guru dan perilaku siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan orang pertama mecerdaskan manusia, yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai, budaya, dan agama terhadap anak didik, dalam proses pendidikan guru memegang peran penting setelah orang tua dan keluarga dirumah. Lembaga

pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas membimbing, mengajar, dan melatih anak didik mencapai kedewasaan. Setelah proses pendidikan selesai, diharapkan anak didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya ditengah masyarakat dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang sudah melekat pada dirinya (Hamza,Uno 2016:4).

Peran menjadi seorang guru tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, karena menjadi seorang guru ini tidaklah bergantung pada kepintaran dan keahliannya semata, tetapi guru yang ideal adalah guru yang mempunyai wawasan yang luas, mempunyai akhlak yang baik dan yang paling utama adalah menguasai teknik dan kualitas mengajar yang baik pula. Selain memberi bekal ilmu pengetahuan, seorang guru harus mampu mengembangkan dan menumbuhkan potensi siswa sehingga dapat mengarahkan dan membentuk potensi yang dimiliki siswa tersebut. Selain itu juga, guru harus mampu bersosialisasi dengan baik di sekolah serta di masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, tanggung jawab seorang guru tidaklah ringan. Guru harus mampu berfikir secara luas, lugas dan cepat terhadap perkembangan dan kemajuan jaman (M.Noor : 2015)

Guru yang ideal menjadi seorang pendidik dan pengajar adalah guru dengan latar belakang pendidikan lulusan yang sesuai dengan bidang studi, salah satunya yaitu guru dengan lulusan sejarah. Sedangkan guru dengan latar belakang bukan lulusan sejarah (kependidikan atau non kependidikan) idealnya mengajar atau mengemban tugas sesuai dengan

kemampuan di bidangnya masing-masing sesuai dengan bidang keilmuan yang ditempuh (M.Noor : 2015).

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam pengembangan administratif dan praktiknya. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus. Keahlian tersebut mendapat pengakuan formal yang dinyatakan dalam bentuk sertifikasi. Berkaitan dengan peranan seorang guru, Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan tugas utama seorang pendidik atau guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Syarat utama untuk menjadi guru profesional, yaitu harus memiliki kompetensi yang memadai. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 menjelaskan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan usia dini meliputi kompetensi profesional. kompetensi ini merupakan suatu hal yang mendasar yang harus dimiliki seorang guru, dimana kompetensi ini terintegrasi pada kinerja seorang guru yang nantinya akan menjadi tolak ukur tercapainya tujuan dari pendidikan.

Kompetensi yang dimiliki akan menentukan tugas keprofesionalan seorang guru, sehingga akan terlihat kinerja yang lebih baik dibandingkan

dengan guru yang tidak memiliki kompetensi tersebut. Oleh karena itu, kompetensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang yang dapat meningkatkan profesionalitas seorang guru. Dalam proses pembelajaran selain tugasnya sebagai pemberi materi guru juga harus dapat mengembangkan potensi siswanya sehingga guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut yang membantu untuk meningkatkan potensi yang ada.

Proses pembelajaran mengandung serangkaian pembelajaran guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar di kelas, tentunya guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan-bahan pelajaran. Salah satu dari mata pelajaran yang ada di sekolah adalah sejarah. Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Mustiko,Zahro:2017)

Usaha untuk mencapai tujuan proses pembelajaran maka guru dituntut untuk kompetensi profesional sebagai pendidik. Guru adalah unsur penting di dalam keseluruhan sistem pendidikan. Karena itu peranan dan kedudukan guru demi meningkatkan mutu dan kualitas anak didik harus diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Pengertian dan definisi guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikunya.

Menurut Jakaria (2014) Ketidak sesuaian guru kualifikasi akademik dan ketidak sesuaian latar belakang pendidikan guru akan mempengaruhi proses pembelajaran. Minimnya pengetahuan dan pemahaman terhadap teori, metode, dan strategi pembelajaran menjadikan guru cenderung menggunakan pembelajaran satu arah dan jauh dari pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif. Pembelajaran semacam ini efektifitasnya rendah. Dalam rangka meningkatkan daya saing diperlukan pembelajaran yang lebih efektif, dan dipadu antara dimensi pengetahuan dengan dimensi proses kognitif pembelajarannya di dalam domain empat pilar pendidikan.

Persepsi atau pandangan siswa tentang guru adalah salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk memunculkan minat atau tidaknya siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ini sangat diperlukan dalam pembelajaran sejarah, agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang

makna sejarah yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar sejarah.

Penelitian ini menekankan pada persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru. Hal ini karena siswa dengan guru mempunyai hubungan yang sangat penting dalam belajar, sehingga sikap, perilaku, kinerja, cara, mengajar, kedisiplinan, siswa yang paling mengetahui. Selain itu siswa juga merasakan dampak dari kinerja guru. Baiknya kinerja guru akan membuat siswa cepat menguasai kompetensi yang akan dicapai dan begitu juga sebaliknya. sehingga persepsi siswa merupakan hal penting yang harus diketahui guna melihat bagaimana kinerja guru dilapangan secara nyata.

Kompetensi profesional yang dimiliki guru dipengaruhi oleh Latar belakang pendidikan guru, hal ini memberi pengaruh sangat besar bagi siswa kedepannya dan untuk pendidikan selanjutnya. Kondisi nyata yang terjadi disekolah MAN 2 Mandailing Natal, guru mengajar tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sesuai pendidikan yang ditempuhnya selama diperguruan tinggi, akibat kurangnya tenaga pendidik yang sesuai bidangnya, seperti halnya guru yang berlatar belakang Bahasa Indonesia mengajar Sejarah, hal ini tentu akan berdampak pada peserta didik karena pengetahuan yang didapatkan tidak sesuai keahlian para pendidik seperti : kadang guru yang mengajar pun tidak menguasai apa yang diajarkan, keterampilan mengajar yang dimiliki sangat rendah. Hal ini merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan wawancara, sebagian besar persepsi siswa tertuju pada kompetensi profesional guru, siswa mempersepsikan kompetensi profesional guru sejarah pada saat guru tersebut melaksanakan pembelajaran didalam kelas yang meliputi menyampaikan materi pembelajaran sejarah, menyampaikan kompetensi dasar dan cara pengelolaan kelas serta metode yang digunakan dalam mengajar.

Wawancara tanggal 17 Desember 2020 menunjukkan bahwa persepsi siswa (IR) terhadap kompetensi profesional guru yang bukan berlatar belakang pendidikan sejarah mengatakan :

“ bahwa guru kurang jelas apabila menerangkan materi yang disampaikan, gaya mengajar monoton atau hanya satu arah yaitu metode ceramah dan mencatat padahal ada metode diskusi atau tanya jawab sehingga kami tidak terlibat aktif selama proses pembelajaran, hal ini karena penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, guru kurang menggunakan media pembelajaran, serta kepribadian guru yang cenderung kaku dalam mengajar sehingga pembelajaran sejarah menurut kami kurang menarik. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi sehingga kami bingung.

Sedangkan wawancara dengan guru (RY) menyebutkan bahwa :

“ Minat belajar siswa berbeda-beda, tidak semua siswa minat belajar sejarah. Hal ini diketahui dari tingkah laku siswa. Misalnya pada saat guru memberikan tugas terdapat siswa yang serius dan kurang serius dalam mengerjakannya. Jika guru sedang menerangkan pelajaran ada siswa yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan terkadang malah asik berbincang-bicang”

Berdasarkan uraian diatas maka guru harus tahu bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional yang dimiliki. Persepsi

yang baik akan membawa dampak yang baik sebaliknya jika persepsinya buruk akan membawa dampak buruk juga bagi proses belajar mengajar. Jika guru telah mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi profesional yang dimiliki, guru akan berusaha bersikap lebih baik lagi agar dapat merubah persepsi siswa yang kurang baik terhadapnya. Sehingga guru sejarah khususnya kelas X menjadi guru sejarah yang ideal bagi siswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti ingin membuktikan melalui penelitian di MAN 2 Mandailing Natal sebagai lokasi penelitian, dengan judul penelitian “**Perbandingan persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas X MAN 2 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020/2021)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya atau tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diampu.
2. Pemahaman guru terhadap materi sejarah masih rendah.
3. Metode yang digunakan guru bersifat *Teacher Oriented* sehingga siswa tidak terlibat aktif.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang menarik.

5. Kepribadian guru yang cenderung kaku dalam mengajar sehingga pembelajaran sejarah kurang menarik.
6. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru kurang baik.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah.
2. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru bukan berlatar pendidikan sejarah.
3. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.
4. Pengambilan data dilakukan dikelas X MAN 2 Mandailing Natal.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yaitu:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah dengan guru bukan berlatar pendidikan sejarah dalam mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X MAN 2 Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

Untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berlatar pendidikan sejarah dengan guru bukan berlatar pendidikan sejarah dalam mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X MAN 2 Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan masalah yang ada dalam dunia pendidikan terutama terhadap kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru dan kesesuaian dengan bidang studi yang diampu

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Sebagai bahan masukan terhadap kualitas mengajar guru dalam proses pembelajaran khususnya yang tidak sesuai dengan bidang studi dan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

b. Lembaga sekolah

Memberikan masukan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama ditinjau dalam hal latar belakang pendidikan dan proses pembelajaran demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal, khususnya di MAN 2 Mandailing Natal, Sumatera Utara.

c. Mahasiswa

Penelitian ini berguna sebagai sumber bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan khususnya penelitian yang berkaitan dengan masalah – masalah yang ada dalam proses pembelajaran.